

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini pendidikan dapat terbagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan formal dan informal. Salah satu penyelenggara pendidikan formal adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan yang dapat di gunakan apabila lulus dan langsung masuk ke dunia kerja. Seperti SMKN 6 Kota Bekasi yang memiliki tujuan mencetak orang-orang yang siap untuk langsung terjun di dunia kerja.

Pembelajaran memiliki beberapa faktor penunjang seperti lingkungan belajar yang terjadi di rumah(keluarga), sekolah dan masyarakat. Lingkungan yang menduduki tingkatan pertama yaitu lingkungan keluarga, disini siswa di didik langsung oleh orang tua dengan cara yang bermacam-macam. Diantaranya belajar bersosialisasi maupun belajar bidang akademik. Latar belakang keluarga yang bercukupan berpengaruh juga terhadap fasilitas belajar anak dirumah, seperti laptop untuk mengerjakan tugas gambar teknik dengan aplikasi, meja gambar dll. Menurut Slameto (2003, hlm. 60), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Keadaan orang tua atau keluarga masing-masing orang berbeda-beda seperti yang terjadi pada siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Kota Bekasi. Informasi yang disampaikan oleh ketua program studi tersebut adanya latar belakang pekerjaan keluarga yang berbeda-beda dari setiap siswa di kelas X DPIB SMKN 6 Kota Bekasi. Ada beberapa orang yang orang tuanya memiliki latar belakang bangunan seperti kontraktor atau konsultan, Pegawai negeri sipil (PNS), pedagang atau lain-lain. Dilihat dari latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda maka faktor ekonomi pun akan berbeda. Hal ini juga dapat terlihat dari sistem penerimaan siswa yang ada di sekolah ini, sekolah yang ada di kota bekasi khususnya SMK ini

menggunakan sistem online dalam penerimaan siswa nya, dengan pengelompokan berdasarkan regional (rayon), siswa pemilik SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) dan siswa yang memiliki nilai tinggi. Sehingga dari hal tersebut dapat terlihat perbedaan latar belakang antar murid yang berbeda.

Pembelajaran juga tidak hanya tentang lingkungan belajar, kemandirian pun perlu bagi seorang siswa yang sedang dalam proses pembelajaran. Menurut Gea (dalam Anomsari, 2013, hlm. 3), seorang siswa dikatakan memiliki nilai kemandirian apabila ia telah mampu melakukan semua tugas-tugasnya secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain, percaya kepada diri sendiri, mampu mengambil keputusan, menguasai keterampilan sesuai dengan kemampuannya, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, dan menghargai waktu.

Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum percaya diri dengan dirinya sendiri, masih banyak dari siswa yang masih bergantung terhadap apa yang dikerjakan seperti mengerjakan tugas perhitungan mekanika teknik ataupun ilmu ukur tanah dikelas dengan melihat pekerjaan temannya, mengerjakan tugas gambar bangunan dikelas dan bahkan ada beberapa siswa yang tugas dari mata pelajaran produktifnya seperti tugas gambar teknik atau tugas gambar dasar-dasar konstruksi yang di kerjakan oleh temannya. Namun tidak semua siswa demikian, masih banyak siswa juga yang percaya diri dengan apa yang ia kerjakan. Dari sini terlihat bahwa masih kurangnya tingkat kemandirian yang ada pada diri siswa, walaupun tidak semua siswa bersifat demikian.

Dilihat dari beberapa hal tersebut maka terlihat adanya perbedaan lingkungan keluarga dari setiap siswa yang mungkin berpengaruh terhadap kemandirian siswa yang masih kurang di SMKN 6 Kota Bekasi ini. Maka dari itu perlu adanya penelitian mengenai apakah adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian siswa yang merupakan hal utama untuk kemajuan para siswa.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Adanya perbedaan latar belakang keluarga dari setiap siswa kelas X SMKN 6 Kota Bekasi program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

**Fauzan Azmi Fadila, 2015**

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 KOTA BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Terlihat kemandirian belajar siswa yang cenderung kurang pada siswa kelas X SMKN 6 Kota Bekasi program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Karena dalam pembahasan lingkungan belajar terlalu luas, maka pembatasan dalam pembahasan penelitian ini dilakukan, dengan hanya sebatas lingkungan belajar dalam keluarga siswa dan penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas X tahun ajaran 2018/2019.

Dari uraian identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran lingkungan belajar dalam keluarga siswa SMKN 6 kota Bekasi pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan?
2. Bagaimana gambaran kemandirian siswa di SMKN 6 kota Bekasi pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan?
3. Seberapa besar pengaruh lingkungan belajar dalam keluarga siswa SMKN 6 kota Bekasi pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui lingkungan belajar dalam keluarga siswa yang ada di SMKN 6 Bekasi pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
2. Untuk mengetahui kemandirian siswa di SMKN 6 kota Bekasi pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan belajar dalam keluarga siswa SMKN 6 kota Bekasi pada program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui lingkungan keluarga seperti apa yang cocok dengan siswa.
2. Dapat mengembangkan rasa kemandirian dari dalam diri siswa.

**Fauzan Azmi Fadila, 2015**

*PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DALAM KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 6 KOTA BEKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa.
4. Dapat mengetahui sebab kegagalan kemandirian belajar siswa.
5. Dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang serupa.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab kajian pustaka menguraikan tentang kajian teori, tinjauan umum, topik terkait dengan penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian memuat tentang metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang temuan penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan temuan penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian, implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi